

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 TANJUNG
LAGO**

Choirunnisa¹, Kabib Sholeh², Sylvia Lara Syaflin³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

¹nissafiv23@gmail.com, ²habibsholeh978@gmail.com, ³Sylvialaras@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by a problem of low student learning outcomes caused by the application of less effective and innovative learning models in learning activities, especially in the subject of Social Sciences (IPAS) at SDN 3 Tanjung Lago. The purpose of this study is to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) learning model on student learning outcomes in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS) material Chapter 6 topic B about the richness of Indonesian culture with the subject of research being grade IV students at SDN 3 Tanjung Lago. This research is a type of quantitative research using the Quasi Experiment method with Nonequivalent Control Group Design. Data collection techniques in this study are in the form of tests (pretest and posttest), observation sheets, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study are normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. The results of the Shapiro Wilk normality test analysis show that the sig. value > 0.05 means that the data is normally distributed. Then from the results of the homogeneity test analysis shows that the sig. value $0.825 > 0.05$ means that the data is homogeneous. Furthermore, the learning outcome data were analyzed using the Independent Sample T-test which showed that the sig. (2-tailed) value was $0.000 < 0.05$, which means that H_0 was rejected and H_a was accepted. So it can be concluded that there is an influence of the Project Based Learning (PjBL) learning model on the learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 3 Tanjung Lago.

Keywords: *Learning Outcomes, PjBL Learning Model*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah permasalahan rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang kurang efektif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 3 Tanjung Lago. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi Bab 6 topik B tentang kekayaan budaya Indonesia dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Tanjung Lago. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *Quasi Eksperimen* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa tes (*pretest dan posttest*), lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji

hipotesis. Hasil analisis uji normalitas *Shapiro Wilk* menunjukkan bahwa nilai sig. > 0,05 artinya data berdistribusi normal. Kemudian dari hasil analisis uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai sig. 0,825 > 0,05 artinya data bersifat homogen. Selanjutnya, data hasil belajar dianalisis dengan uji *Independent Sample T-test* yang menunjukkan bahwa nilai sig. (*2-tailed*) 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanjung Lago.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran PjBL

A. Pendahuluan

Pendidikan yang efektif untuk mendukung pembangunan di masa depan ialah pendidikan yang mengembangkan potensi siswa, agar mampu menghadapi serta menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan (Syafliin, 2022, p. 1516). Dalam dunia pendidikan tujuan utama yang ingin dicapai yaitu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mengembangkan potensi siswa baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Namun, banyak tantangan yang masih muncul dalam dunia pendidikan, salah satunya diakibatkan oleh lemahnya proses pembelajaran (Junaedi, 2019, p. 20). Pada proses pembelajaran, seharusnya siswa menjadi pusat dari kegiatan belajar (*student centered*). Namun, pada kenyataannya di sejumlah sekolah, peran utama dalam pembelajaran masih dipegang oleh

guru (*teacher centered*). Selain itu, faktor utama yang menyebabkan hal tersebut yaitu penerapan model pembelajaran yang kurang efektif, lingkungan yang tidak kondusif, serta rendahnya minat belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah atau kurang maksimal. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sholeh, et al (2019:236) yang menyatakan bahwa Salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah dapat berasal dari siswa itu sendiri, guru, sarana dan prasarana, media pembelajaran, lingkungan, maupun faktor-faktor lainnya.

Menurut Sappaile, et al (2021:3) hasil belajar merupakan indikator keberhasilan pembelajaran yang mencerminkan sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi pembelajaran. Akan tetapi, rendahnya hasil belajar siswa menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh banyak

sekolah termasuk pada jenjang Sekolah Dasar. Rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal, salah satunya yaitu penerapan model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Kurniawan, et al., 2018:81).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 3 Tanjung Lago pada tanggal 21 Oktober 2024 terdapat permasalahan yang serupa dengan permasalahan di atas yaitu hasil belajar siswa masih tergolong rendah atau kurang maksimal pada kelas IV terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Hal tersebut terlihat dari hasil ulangan harian siswa pada mapel IPAS, dimana terdapat 10 dari 22 siswa dalam satu kelas yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu dalam kegiatan pembelajaran siswa sering dihadapkan dengan tugas kelompok namun banyak siswa yang kurang aktif atau kompak dalam bekerja sama antar anggota kelompoknya sehingga hal tersebut turut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SD tersebut, peneliti

mendapatkan sebuah informasi bahwasanya permasalahan di atas disebabkan sangat minimnya pemanfaatan model pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran terutama pada mapel IPAS.

Salah satu upaya yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang diajarkan. Menurut Sholeh (2017:176) materi ajar merupakan kumpulan media atau alat yang memuat inti pokok pembelajaran. Definisi ini menegaskan bahwa materi ajar perlu disusun dan ditulis sesuai kaidah instruksional, karena fungsinya adalah untuk membantu guru dalam mendukung dan menjalankan proses pembelajaran. Selain itu, pemilihan model pembelajaran yang sesuai juga dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran (Asmara, et al., 2024, p. 619).

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman yang bertujuan untuk menggambarkan prosedur yang tersusun secara sistematis dalam perencanaan pembelajaran di kelas (Adityawarman, 2016, p. 280). Salah

satu model pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nurfitriyah (2023:5946) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama serta mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata.

Project Based Learning (PjBL) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang mengutamakan siswa dalam pekerjaan nyata seperti proyek, kerja kelompok dan pembelajaran yang mendalam untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna (Suhelayanti, et al., 2023, p. 69). Kegiatan pembelajaran berbasis proyek memudahkan siswa memahami materi serta meningkatkan minat dan hasil belajar, karena menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proyek nyata yang terkait materi, di mana mereka langsung menerapkan pengetahuan yang dipelajari.

Pada jenjang Sekolah Dasar, salah satu mata pelajaran yang layak untuk diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah bidang ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan benda mati serta interaksi keduanya di alam, juga mencakup kehidupan manusia baik secara individu maupun sosial dalam hubungannya dengan lingkungan (Sinaga, et al., 2024 p. 29).

Berpijak pada hasil penelitian terdahulu yang relevan yang dilakukan oleh Tasya Pebrianti dan Hasanah (2024) pada materi gaya di sekitar kita di kelas IV SD menunjukkan bahwa penerapan PjBL signifikan meningkatkan hasil belajar IPAS. Demikian pula, Riska Putri Taupik dan Yanti Fitria (2021) menemukan bahwa PjBL secara signifikan mempengaruhi pencapaian hasil belajar IPA pada pokok bahasan Lingkungan Sehat di Sekolah Dasar. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanjung Lago.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan

sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Tanjung Lago”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu). *Quasi Eksperimen* melibatkan kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya mampu mengendalikan variabel-variabel eksternal yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2013, p. 77). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, artinya di dalam memilih kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak dilakukan secara acak (Sugiyono, 2013, p. 79). Dengan desain penelitian ini maka sebelum perlakuan pembelajaran pada kedua kelas akan diberikan pretest dan setelah kegiatan pembelajaran kedua kelas diberikan posttest.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 3 Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Tanjung Lago, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini

yaitu tes berupa soal pretest dan posttest, lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda. Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan t-tes yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam menentukan uji normalitas, peneliti memakai SPSS versi 25 dengan melihat hasil uji *Shapiro-Wilk*. Selanjutnya yaitu analisis uji homogenitas, proses ini dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25 dengan menggunakan teknik *Uji Levene*. Setelah uji prasyarat terpenuhi maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis atau uji-t. Pengujian uji-t dilakukan melalui aplikasi SPSS versi 25 dengan uji *Independent sample t-test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SD Negeri 3 Tanjung Lago yang terletak di Jalan Tanjung Api-api Km.34 Desa Mulya Sari Kecamatan

Tanjung Lago pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Dalam penelitian ini data didapatkan dari hasil tes berupa pretest dan posttest yang dikerjakan oleh kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Setelah seluruh data pretest dan posttest dari kedua kelompok terkumpulkan maka langkah yang pertama adalah melakukan uji normalitas. Hasil uji tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest A (Kontrol)	.137	22	.200 [*]	.943	22	.232
	Posttest A (Kontrol)	.182	22	.057	.944	22	.234
	Pretest B (Eksperimen)	.140	22	.200 [*]	.957	22	.424
	Posttest B (Eksperimen)	.147	22	.200 [*]	.959	22	.474

^{*}. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output SPSS pada tabel 1 yang berada pada kolom *Shapiro Wilk* terlihat bahwa nilai signifikansi yang didapatkan dari seluruh data yaitu > 0,05. Artinya data penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, tahapan berikutnya yaitu uji homogenitas. Hasil uji tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.049	1	42	.825
	Based on Median	.022	1	42	.882
	Based on Median and with adjusted df	.022	1	40.796	.882
	Based on trimmed mean	.039	1	42	.844

Dari hasil output uji homogenitas tersebut, terlihat bahwa signifikansi *Based on Mean* nya adalah > 0,05 yaitu sebesar 0,825. Hal tersebut menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Dengan data yang sudah berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis atau uji-t dapat dilakukan. Dan hasil uji hipotesisnya tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3 Uji Hipotesis (Uji-t)

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.049	.825	5.792	42	.000	13.864	2.393	9.033	18.694	
	Equal variances not assumed			5.792	41.859	.000	13.864	2.393	9.033	18.694	

Berdasarkan hasil output dari uji *Independent Sample T-Test* di atas menunjukkan adanya perbedaan rata-rata posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan derajat kebebasan $df = (n_1 + n_2) - 2 = 42$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh ttabel 1.682 dan pada tabel 3 menunjukkan hasil

thitung sebesar 5.792 serta nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian, hasil uji t menunjukkan thitung > ttabel ($5.792 > 1.682$) dan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan pernyataan terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanjung Lago pada mata pelajaran IPAS.

Pembahasan

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A yang dijadikan kelas kontrol dengan jumlah 22 siswa dan kelas IV B yang dijadikan kelas eksperimen dengan jumlah 22 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanjung Laago pada mapel IPAS Bab 6 tentang Keberagaman Budaya Indonesia Topik B mengenai Kekayaan Budaya Indonesia.

Menurut Sappaile (2021), hasil belajar merupakan proses untuk

mengetahui sejauh mana pencapaian siswa melalui evaluasi dan asesmen. Dalam penelitian ini, pencapaian tersebut diukur dengan tes pretest dan posttest, dengan jumlah 20 soal pilihan ganda dengan 3 alternatif jawaban, yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil nilai posttest kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan dibanding pretest, dengan rata-rata posttest sebesar 83,81 dibanding pretest 56,86. Sedangkan kelas kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan, rata-rata pretest 50,22 menjadi posttest 70. Dengan demikian, rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal tersebut membuktikan bahwa model *Project Based Learning (PjBL)* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibanding model konvensional. Model PjBL terbukti memberikan keterlibatan dan pemahaman yang lebih dalam, menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna, sehingga memperbaiki hasil belajar secara signifikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Halimah & Mawarti (2022:68) yang menyatakan bahwa

salah satu kelebihan dari model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* yaitu dianggap lebih tepat daripada pembelajaran konvensional dalam memperbaiki prestasi dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pebrianti & Hasanah (2020) yang menyatakan bahwa model PjBL memiliki keunggulan yaitu dapat meningkatkan pencapaian akademik peserta didik.

Peneliti memilih model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* karena model ini mendorong keterlibatan aktif siswa melalui proyek nyata baik individu maupun kelompok yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa dalam menguasai materi, sehingga meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan Halimah & Mawarti (2022:40), yang menyatakan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang di dalamnya mendorong partisipasi aktif siswa dalam penyelesaian permasalahan yang diselesaikan secara berkelompok ataupun individu melalui serangkaian langkah ilmiah dalam jangka waktu tertentu yang menghasilkan produk

dan dipresentasikan kepada orang lain.

Penugasan proyek dalam model PjBL dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi siswa, serta menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pemahaman materi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apriany, et al (2020) yang menyatakan bahwa penugasan proyek dalam proses pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuannya pada proyek yang akan dibuat. Adapun proyek yang dibuat siswa pada penelitian ini yaitu sebuah poster pada perlakuan pertama dan sebuah diorama pada perlakuan kedua yang dilakukan pada kelas eksperimen secara berkelompok.

Alasan peneliti memilih poster dan diorama sebagai proyek yaitu karena proyek tersebut sesuai dengan materi dan proyek ini juga akan memudahkan siswa dalam memahami materi tentang

keberagaman budaya Indonesia dalam bentuk konkret. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif pada tahap Operasional Konkret (*Concrete Operational Stage*) menurut Jean Piaget yang mengatakan pada tahap operasional konkret ini siswa dapat menganalisis secara masuk akal mengenai peristiwa konkret dengan mengelompokkan benda menjadi bentuk lain (Marinda, 2020, p. 124).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanjung Lago. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji statistik yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan bersifat homogen karena nilai sig. > 0,05. Setelah kedua prasyarat terpenuhi, uji-t dilakukan dan menunjukkan nilai signifikansi < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanjung Lago.

Hal ini membuktikan bahwa Model PjBL memberi siswa peran aktif dalam belajar melalui kegiatan nyata, kontekstual, dan bermakna serta

mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi secara mandiri membangun pengetahuan lewat diskusi, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan prinsip utama teori belajar konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky bahwasannya pengetahuan dibangun secara aktif oleh individu berdasarkan pengalaman dan interaksi sosial (Hrp, et al., 2022).

Dalam konteks *Project Based Learning (PjBL)* siswa diajak untuk melakukan observasi, diskusi, perancangan, dan refleksi dalam menyelesaikan proyek seperti poster dan diorama. Proses ini mendorong pengembangan pengetahuan mendalam dengan menghubungkan informasi baru dan pengetahuan sebelumnya, serta melatih keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, PjBL menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan bermakna, serta berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanjung Lago. Perihal ini terlihat pada hasil uji hipotesis yang memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk proyek nyata sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dan lebih unggul daripada nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

Aditiyawarman, D. (2016). Implementasi Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa

Dalam Merancang Basis Data. *Informatika*, 3, 277-289.

Apriany, W., Winarni, E. W., & Muktadir, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu. *JP3D (Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar)*, 3, 88-97.

Asmara, D. N., Ratnawati, & Ningsih, S. I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Pada Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 617-625.

Halimah, L., & Marwati, I. (2022). *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran yang Efektif. *Jisamar (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3, 19-25.

- Kurniawan, H. R., Elmunsyah, H., & Muladi. (2018). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Think Pair Share Berbantuan Modul Ajar Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMKN 3 Malang. *Jurnal Pendidikan*, 3, 80-85.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 116-152.
- Nurfitriyah, I., Wulan, B. R., & Nurhayati, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5943-5956.
- Pebrianti, T., & Hasanah. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Gaya di Sekitar Kita di Kelas IV SD Negeri 101952 Tualang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7, 13662-13667.
- Sappaile, B. I., Pristiwaluyo, T., & Deviana, I. (2021). Hasil Belajar dan Prespektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa . Global Research and Consulting Institute (Global-RCI).
- Sholeh, K. (2017). Prasasti Talang Tuo Peninggalan Kerajaan Sriwijaya Sebagai Materi Ajar Sejarah Indonesia Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Historia*, 173-192.
- Sholeh, K., Srinindiati, D., Suriadi, A., Ahyadi, N., Suryani, I., Zamhari, A., . . . Idris, M. (2019). Nilai-nilai Situs Bersejarah Di Sumatera Selatan Sebagai Penguat Karakter Di SMK PGRI Lahat. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 235-245.
- Sinaga , T. K., Siahaan , T. M., & Simanjuntak, M. M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 122358 Pematangsiantar. *Pendistra*, 7, 26-33.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suhelayanti, Z, S., Rahmawati, I., Tantu, Y. R., Kunusa, W. R., Suleman, N., . . . Anzelina, D. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.
- Syaflin, S. L. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Macromedia Flash Pada Materi IPA Sekolah Dasar. *Jurnal*

Cakrawala Pendas, 1516-1525.

Syaflin, S. L., & Ayurachmawati, P. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Keep It Up Muatan Pelajaran IPA Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1571-1582.

Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5, 1525-1531.